

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di PT. Pojok Bursa Efek Indonesia UIN Malang dan IDX.com yang memberikan laporan harga harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah untuk memperoleh data secara lengkap terkait penelitian ini dilakukan, karena sebagian besar data yang diperlukan dalam penelitian ini terdapat pada PT. Pojok Bursa Efek Indonesia dan IDX.com.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. Menurut Jogiyanto (2008:318), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Peristiwa yang diuji adalah peristiwa Pengumuman Pencapresan Jokowi 14 Maret 2014.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimana penelitian mencoba menjelaskan apakah ada hubungan yang signifikan antara variable-variable dengan peristiwa yang diteliti melalui uji statistik.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang sahamnya termasuk dalam saham LQ-45, yaitu sebanyak 45 perusahaan. Adapun alasan peneliti memilih sampel LQ-45 adalah karena penelitian ini berbasis event study terutama untuk periode harian sehingga memerlukan emiten-emiten yang bersifat liquid sehingga pengaruh dari suatu peristiwa ekonomi maupun peristiwa politik dapat diukur dengan segera dan relatif akurat. Selain itu saham LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dimana pengambilan yang dilakukan harus mewakili populasi atau harus representatif. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap dapat mewakili dari keseluruhan populasi.

Kriteria saham yang akan dilakukan penelitian untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Saham tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk dalam kelompok perusahaan LQ-45 selama periode penelitian dari tanggal 11 Maret 2014 hingga 19 Maret 2014
2. Aktif diperdagangkan selama periode penelitian.

Rincian perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1. Daftar emiten LQ 45 Bursa Efek Indonesia****Periode Februari – Juli 2014**

<b>No</b>	<b>Emiten</b>	<b>Kode</b>
1	PT Astro Agro Lestari Tbk	AALI
2	PT Adhi Karya Persero TBK	ADHI
3	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
4	PT Astra Internasional Tbk	ASII
5	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
6	PT ALAM Sutera Realty Tbk	ASRI
7	PT Bank Central Asia Tbk	BBCA
8	PT Bank Negara Indonesia Tbk	BBNI
9	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	BBRI
10	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
11	PT Sentul City Tbk	BKSL
12	PT Bank Mandiri Tbk	BMRI
13	Global Mediacom Tbk	BMTR
14	PT Bumi serpong Damai TBK	BSDE
15	PT Ciputra Development Tbk	CTRA
16	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
17	PT XL Axiata	EXCL
18	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
19	PT Harum Energy	HRUM
20	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
21	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
22	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
23	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
24	PT Jasa Marga Tbk	JSMR
25	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
26	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
27	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP
28	Malindo feedmill Tbk	MAIN
29	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
30	Multipolar, PT Tbk	MLPL
31	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
32	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
33	Pakuwon Jati, PT Tbk	PWON
34	PP (persero) Tbk	PTPP
35	PT Semen Gresik Tbk	SMGR
36	Surya Semesta Internusa	SSIA
37	Summarecon Agung Tbk	SMRA
38	Express Trasindo Utama Tbk	TAXI
39	Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
40	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM

41	PT United Tractors Tbk	UNTR
42	PT Unilever Indonesia Tbk	UNIVR
43	Visi Media Karya Tbk	VIVA
44	Wika realty Persero, PT Tbk	WIKA
45	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber: [www.saham.us](http://www.saham.us)

### 3.4 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data sekunder, data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti angka, grafik, diagram, gambar, dll, sehingga data tersebut lebih informatif bagi pihak yang membutuhkan. Data merupakan keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data-data perdagangan saham harian perusahaan LQ-45 yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Maret 2014. Menurut klasifikasi pengumpulan, jenis data penelitian adalah data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu atau kronologis.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terdahulu, yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal Ekonomi dan Bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap ini dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran cara memperoleh data. Data merupakan data

sekunder karena data diperoleh dengan mengambil data dari BEI melalui pojok BEI. Tahap selanjutnya adalah penelitian pokok yang digunakan untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari:

1. Volume perdagangan saham harian dari masing-masing perusahaan di sekitar terjadinya peristiwa.
2. Jumlah saham dari masing-masing perusahaan yang beredar disekitar tanggal peristiwa.
3. Harga saham harian masing-masing perusahaan disekitar tanggal terjadinya Peristiwa.
4. Indeks Harga Saham LQ-45 selama terjadinya peristiwa.

### **3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh pemilihan umum legislatif 2009 terhadap abnormal return dan volume perdagangan saham di BEI. Identifikasi variabel dan definisi operasional secara terperinci disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variable

No	Variable	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Return Saham yang sesungguhnya (actual return)	Harga saham harian sekuritas <i>i</i> pada waktu ke- <i>t</i> ( $P_{i,t}$ ) dikurangi harga saham harian sekuritas <i>i</i> pada waktu ke <i>t-1</i> ( $P_{i,t-1}$ ) dibagi harga saham harian sekuritas <i>i</i> pada waktu <i>t-1</i> ( $P_{i,t-1}$ )	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$	Rasio
2	Abnormal Return	Selisih antara return yang diharapkan dengan return yang didapatkan $RTNI_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$ Rasio	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$ Rasio	Rasio
3	Model Disesuaikan Pasar (Market Adjusted Model)	Model ini beranggapan bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut	$[R_{i,t}] = RM_{i,t}$	Rasio
4	Aktivitas Volume Perdagangan-an ( <i>Trading Volume Activity</i> )	Perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar.	$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$	Rasio
5	Akumulasi Return Tidak Normal ( <i>Cumulative Abnormal Return</i> )	Merupakan penjumlahan dari abnormal return selama periode pengamatan.	$CAR_t = \sum_{t=t-3}^{t+3} AR_{it}$	Rasio

Langkah awal untuk mengolah data sehingga menghasilkan nilai *abnormal return* dan *trading volume activity* terlebih dahulu menghitung:

a. *Actual Return*,  $R = \frac{N.Saham_{ti} - N.Saham_{t-1}}{N.Saham_{t-1}}$

b. *Expected Return*,  $ER = R_{mt} = \frac{IHSG_{ti} - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$

c. *Abnormal Return*,  $AR = R_{ti} - ER_{ti}$

d. *Cumulative Abnormal Return*,  $CAR = \sum_{t-3}^{t+3} AR_{ti}$

e. *Trading Volume Activity*,  $TVA = \frac{\sum \text{saham i ditransaksikan waktu t}}{\sum \text{saham i beredar waktu t}}$

Penjelasan Operasional Variable sebagai berikut:

1. *Abnormal return* adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi. Formulasinya adalah, sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  : *abnormal return* sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$  : return sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E[R_{i,t}]$  : return ekspektasi sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t.

- a. Return yang sesungguhnya (*actual return*) adalah return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (t-1).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = Return saham sekuritas i pada periode t

$P_{i,t}$  = Harga saham harian sekuritas i pada periode t

$P_{i,t-1}$  = Harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

- b. Return ekspektasi (*Expected Return*) merupakan return yang diharapkan investor yang akan diperoleh dimasa yang akan datang dimana sifatnya belum terjadi. Dalam penelitian ini menggunakan Model disesuaikan pasar (*market-adjusted model*) yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas adalah return indeks pasar pada saat tersebut. Dengan mengunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena return sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan return indeks pasar.

$$E [R_{i,t}] = R_{mt}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$  = *expected return*

$R_{mt}$  = return pasar pada periode t

Pada penelitian ini *Event date* ( $t_0$ ) merupakan peristiwa hasil pengumuman Pencapresan Jokowi. Perincian periode pengamatan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu selama 7 hari dari t-3 sebelum pengumuman sampai dengan t+3 setelah pengumuman Pencapresan Jokowi. Alasan dipilih periode ini terutama untuk menghindari peristiwa-peristiwa lain yang akan menyebabkan perubahan pada harga saham dan volume perdagangan saham (Ghonyah, 2009).

- c. Akumulasi Return Tidak Normal (*Cumulative Abnormal Return*)

Merupakan penjumlahan dari abnormal returns selama periode pengamatan. Dalam penelitian ini perincian periode pengamatan yang dibutuhkan yaitu selama 7 hari dari t-3 sebelum pengumuman sampai dengan t+3 setelah pengumuman Pencapresan Jokowi.

$$CAR_t = \sum_{t=t-3}^{t+3} AR_{it}$$

Dimana:

**CAR<sub>t</sub>**: Cumulative Actual Return

**AR<sub>it</sub>**: Abnormal Return saham i pada saat t

- d. Harga saham adalah harga saham pada saat penutupan harian (*closing price*) yang digunakan untuk menghitung return yang sesungguhnya (*actual return*).
  - e. Perubahan harga saham harian perusahaan dimulai sejak 3 hari sebelum tanggal peristiwa hasil pengumuman Pencapresan Jokowi (t-3), pada saat terjadinya peristiwa hasil pengumuman Pencapresan Jokowi (t0) dan 3 hari setelah tanggal peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi (t+3).
  - f. Perubahan harga pasar harian indikatornya adalah indeks LQ-45 yang digunakan untuk menentukan return pasar (R<sub>mt</sub>).
2. *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter perubahan volume perdagangan saham (Fatmawati dan Asri, 1999). Hasil perhitungan TVA mencerminkan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Jadi, TVA diukur dengan formulasi sebagai berikut:

$$TVA_{it} = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar waktu } t}$$

### 3.7 Model Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *event study* yaitu studi tentang pergerakan return saham yang terjadi disekitar peristiwa sistematis tertentu terutama pengumuman atau peristiwa yang diduga memberi informasi bursa tentang suatu perusahaan.

*Event Study* dalam penelitian ini adalah reaksi pasar modal Indonesia terhadap terjadinya peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi 14 Maret 2014. Pada penelitian ini mengamati pergerakan harga saham di Bursa efek Indonesia untuk melihat terjadinya *abnormal return* yang diperoleh pelaku pasar dan terdapat perubahan *trading volume activity* sebagai respon dari peristiwa tersebut. Selain itu juga untuk menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* dan *volume trading activity* sebelum dan setelah terjadinya peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi

Dalam penelitian ini yang dianggap sebagai tanggal kejadian peristiwa adalah 13 Maret 2014 dan dianggap sebagai hari ke-0 (nol).

*Event periode*



t-3 (*pre-event*)

t0 (*event-day*)

t+3 (*post-event*)

*Event Window* yang ditetapkan atau periode dimana reaksi harga saham terhadap peristiwa pemilihan akan diukur selama 7 hari, yaitu 3 hari sebelum peristiwa, saat terjadinya peristiwa, dan 3 hari setelah peristiwa.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *One Sample test* dan *Pariade Sample t-Test* dimana untuk perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Penerapan model ini ialah:

#### 1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas ini diharapkan akan dapat menentukan alatuji selanjutnya yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test, dengan membandingkan Asymptotic Significance dengan  $\alpha = 0,05$ . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai AsymptoticSignificance-nya  $> 0,05$  (Singgih Santoso, 2004:212).

#### 2. Pengujian Hipotesisa.

##### a. Uji Hipotesis I

Pengujian terhadap Hipotesis I menggunakan uji *One Sample t-Test*, yaitu pengujian terhadap nilai rata-rata suatu observasi, apakah secara statistik berbeda dari nol atau sama dengan nol.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

- 1). Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ) = 5%.
- 2). Menentukan Hipotesis

Untuk *Abnormal Return*

Ho: Pasar modal tidak bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*

Ha: Pasar modal bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*

Untuk *Trading Volume Activity*

Ho: Pasar modal tidak bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi yang ditunjukkan dengan perubahan *Trading Volume Activity*

Ha: Pasar modal bereaksi terhadap peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi yang ditunjukkan dengan perubahan *Trading Volume Activity*

3). Hipotesis dapat dibuktikan apabila dijumpai nilai t-hitung yang signifikan dari abnormal return selama periode pengamatan.

Hipotesis dapat dibuktikan apabila dijumpai nilai t-hitung yang signifikan dari TVA selama periode pengamatan.

b. Uji Hipotesis II

Dari hasil uji kenormalan data, maka tahapan uji hipotesis yang diambil adalah sebagai berikut:

1). Jika data berdistribusi normal, maka pengujian ini menggunakan *Paired Sample t-Test* yaitu dua populasi yang diamati secara berpasangan pada setiap pengamatan. Dimana dua populasi berpasangan ini dimiliki oleh suatu data yang sifatnya sebelum dan sesudah sehingga setiap obyek yang sama diamati sebelum treatment dan sesudah treatment.

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

a. Menentukan Hipotesis

Ho : Tidak terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* perusahaan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi

Ha : Terdapat perbedaan signifikan *abnormal return* dan *Trading Volume Activity* perusahaan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman Pencapresan Jokowi

b. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ), yaitu sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar n-1.

c. Membandingkan probabilitas (p) t-hitung dengan  $\alpha = 5\%$ .

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:

- Apabila nilai probabilitas (p) < 0,05 maka Ho ditolak.
- Apabila nilai probabilitas (p) > 0,05 maka Ho diterima.

2). Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda dua sampel berpasangan yang digunakan adalah Uji Peringkat *Wilcoxon* (*Wilcoxon Signed Rank Test*) yang merupakan ujistatistik non parametrik (Santoso, 2004:148). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

a. Menentukan *level of significance* ( $\alpha$ ), yaitu sebesar 5% dengan derajat kebebasan (df) sebesar n-1.

b. Membandingkan probabilitas (p) z-hitung dengan  $\alpha = 5\%$ .

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada:

- Apabila nilai probabilitas (p) < 0,05 maka Ho ditolak.
- Apabila nilai probabilitas (p) > 0,05 maka Ho diterima.